

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Seting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat Semester I tahun pelajaran 2009/2010. Jumlah siswa kelas IV tersebut adalah 25 orang, yaitu laki-laki 11 orang dan perempuan 14 orang.

3.2 Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan nilai hasil tes yang diperoleh siswa pada akhir setiap siklus. Data ini dilengkapi dengan catatan lapangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes.

3.4 Instrumen Data

1. Lembar tes uji blok untuk mengukur hasil belajar siswa.
2. Catatan lapangan.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif melalui tes formatif yaitu hasil belajar siswa (nilai) dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Maksimal Seluruh}}{\text{Jumlah skor seluruh}} \times 100\%$$

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus dengan mengacu pada model Elliott's (dalam Hopkins 1993 : 80) yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, hipotesis tindakan dan indikator keberhasilan.

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

1. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran.
2. Menyusun LKS.
3. Menyusun alat tes.
4. Menyusun alat observasi untuk siswa dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus Pertama

Pada siklus ini materi pokok yang menjadi inti pembelajaran adalah : “Daur hidup hewan tanpa metamorfosis” sempurna dan tidak sempurna.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran dengan menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memperlihatkan gambar daur hidup hewan tanpa metamorfosis. Berdasarkan media gambar tersebut kemudian guru mengajukan suatu masalah yang akan dibahas bersama-sama pembelajaran. Misalnya apa yang dimaksud dengan metamorfosis? Kemudian siswa menjawab masalah tersebut dengan maju ke depan untuk menunjukkan gambar mana yang sesuai sebagai jawaban dan guru menghargai dengan memberikan tepuk tangan. Setiap selesai satu topik guru menggiring siswa untuk membahasnya dan menyimpulkan sendiri. Demikian seterusnya sampai semua topik pengamatan selesai. Dalam satu kali pertemuan. Setelah semua topik atau pengamatan selesai dikerjakan guru, membahas hasil pengamatan tersebut bersama dengan siswa melalui diskusi dalam waktu 10 sampai 15 menit terakhir.

Setelah satu materi pokok selesai dilaksanakan selanjutnya dilakukan tes uji blok untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh semua tim, tentang strategi pembelajaran yang diberikan guru dan mengkaji perubahan tingkah laku siswa selama dan setelah memberi tindakan, sebagai acuan, dalam membuat rencana tindakan baru pada siklus berikutnya.

Siklus Kedua

Materi pokok yang diberikan pada siklus kedua ini adalah “memelihara hewan peliharaan”. Langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua diawali dengan guru membuka pelajaran setelah apersepsi dengan menggunakan pertanyaan untuk mengetahui penguatan siswa terhadap materi yang akan diajarkan, selanjutnya guru memperlihatkan gambar hewan peliharaan dan mengajukan suatu masalah yang akan dibahas bersama-sama dalam pembelajaran. Misalnya, hewan-hewan apa saja yang biasa dipelihara ? Apa saja yang harus diperhatikan apabila memelihara hewan peliharaan?

Kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan maju ke depan untuk menunjuk hewan mana yang sesuai sebagai jawaban sementara. Setiap selesai topik siswa membahas dan menyimpulkannya. Setelah selesai dikerjakan dilakukan pembahasan oleh siswa dalam kelompok dengan prosedur yang sudah disepakati kelompok. Guru memberi komentar terhadap hasil kesimpulan akhir pada masing-masing kelompok dan 10 menit terakhir memberikan rangkuman materi.

c. Tahap Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi dan angket. Lembar

observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas minat belajar siswa. Hasil analisis pada tahap ini akan dijadikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

d. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika :

- Nilai rata-rata siswa sekurang-kurangnya 60 % berdasarkan banyaknya jumlah siswa.
- Banyak siswa tuntas sekurang-kurangnya 70 % berdasarkan jumlah siswa.